

## **ABSTRAK**

### **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANG TUA DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN (Studi Pada Orang Tua Sang Anak di Desa Gisting Bawah, Kabupaten Tanggamus)**

**Oleh**

**FAHMI YULIANSYAH**

Anak dengan kebutuhan khusus membutuhkan perlakuan yang berbeda dengan anak pada umumnya. Tunagrahita merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Kecerdasan di bawah rata-rata normal ini menyebabkan tunagrahita mempunyai kesulitan sedikitnya pada empat kawasan yang berkaitan dengan attensi, daya ingat, bahasa, dan akademik. Oleh karena itu peran orang tua dalam menerapkan komunikasi antarprribadi kepada anak tuna grahita sangat di perlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi antarprribadi orang tua dengan anak berkebutuhan khusus tunagrahita dan hambatan apa yang ditemui orang tua dalam melakukan komunikasi dengan anak tunagrahita. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder yang diperoleh dari observasi kelapangan, wawancara dengan informan dan dokumentasi hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan didapatkan bahwa komunikasi antarprribadi yang dilakukan antara oargn tua dengan anak berkebutuhan khusus dalam menanamkan kedisiplinan terbukti berhasil dan terjalin dengan baik. Hal ini berdasarkan kategori yang diberikan. Hambatan yang dialami orang tua yaitu komunikasi yang pasif dari anak dan terbilang monoton karena anak hanya akan mengulang hal yang sama dan mengalami kebingungan ketika orang tua mengajari dengan hal-hal yang baru.

**Kata kunci:** komunikasi antarprribadi, tunagrahita, kedisiplinan

## **ABSTRACT**

### **PERSONAL COMMUNICATION BETWEEN PARENTS AND CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS OF DISABILITIES IN IMPLEMENTING DISCIPLINE** *(Study on the child's Parents in the Village of Gisting Bawah, Tanggamus Regency)*

**By**

**FAHMI YULIANSYAH**

*Children with special needs require different treatment from children in general. Tunagrahita were a terminology to called the children with mentally retarded conditions. This conditions caused these children having difficulties at least on four areas, related with attention, memory, language, and academics. Therefore, the role of parents in implementing interpersonal communication to mentally retarded children is very necessary. The purpose of this study was to determine the interpersonal communication of parents with children with special needs for mental retardation and what obstacles parents encountered in communicating with children with mental retardation. The research method used is descriptive qualitative. Sources of data in this study in the form of primary and secondary data obtained from field observations, interviews with informants and documentation of research results. Based on the results of the research and discussion conducted, it was found that interpersonal communication between parents and children with special needs in instilling discipline proved successful and well established. It is based on the given category. The obstacle experienced by parents is passive communication from children and is fairly monotonous because children will only repeat the same thing and experience confusion when parents teach new things.*

**Keywords:** *interpersonal communication, mental retardation, discipline*